

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bagi mahasiswa akuntansi pemilihan sebuah karir adalah tahap awal dari pembentuk karir tersebut. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diselami oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya akuntan public, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan. Akuntan memiliki peran besar untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan demi terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Profesi akuntan menyebar di dalam dan diluar instansi pemerintah. Disektor publik, akuntan dapat mendorong pengelolaan keuangan negara agar berjalan semakin tertib, jelas, transparan, dan semakin akuntabel. Di sektor swasta, akuntan menyiapkan laporan keuangan yang terpercaya dan dapat diandalkan.

Pengertian akuntan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah ahli yang bepekerjaan menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi, dan

memperbaiki tata buku serta administrasi perusahaan/ instansi pemerintah. Dan Keberadaan para akuntan merupakan ruang besar bagi profesi ini untuk memberi warna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam menjaga kepentingan publik.

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang atau kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Dalam hal ini, misalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja (Wijayanti, 2001 dalam Setiyani, 2005)

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1- nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau pilihan alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, harus terlebih dahulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Berdasarkan dari jenis karir yang dipilih oleh sarjana akuntansi menunjukkan

semua sarjana akuntansi bebas memilih jenis karir yang diinginkan dan yang akan dijalankannya.

Greenberg dan Baron (2000 dalam Wicaksono, 2011) menyatakan bahwa karier tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu. Pilihan karier mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karier (Friedland, 1996 dalam Wicaksono, 2011). Jadi, persepsi dan *stereotype* karier merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karier karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan (Felton et al., 1994 dalam Wicaksono, 2011).

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Wheeler, 1983 dalam Setiyani, 2005). Profesi ini juga mendapat kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan karakter yang berbeda.

Minat dan rencana karier mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi

mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997; Messmer, 1997; dan Paolillo *et al.*, 1982 dalam Widyasari, 2010). Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting (Rasmini, 2007). Pada kenyataannya sebagian besar sarjana akuntansi bekerja pada perusahaan dan tidak pernah mengikuti ujian sertifikasi. Mahasiswa yang berkeinginan untuk berprofesi sebagai akuntan dan ingin mengikuti ujian sertifikasi perlu mengikuti pendidikan profesi sehingga sosialisasi program pendidikan profesi akuntansi perlu ditingkatkan (Widyasari, 2010).

Faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007). Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus,

maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Di dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa S1 Akuntansi dari Universitas Lampung, Universitas Bandar Lampung, dan Universitas Malahayati semester 6 (angkatan 2012) yang telah lulus mata kuliah Audit I. Penelitian ini menggunakan variabel gaji, pelatihan professional pengakuan professional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Berikut ini tabel menunjukkan tentang responden yang memenuhi kriteria dari masing-masing universitas:

Tabel 1.1  
Daftar sampel penelitian

Asal Universitas	Jumlah Populasi yang memenuhi kriteria	Jumlah sampel yang diambil	Persentase pengambilan sampel
1. Universitas Lampung	100	50	50%
2. Universitas Bandar Lampung	60	50	83%
3. Universitas Malahayati	30	30	100%

Sumber: Diolah oleh Penulis

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah minimal 50 persen dari jumlah populasinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perencanaan karir merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karier karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang. Hal ini banyak dialami mahasiswa tahun terakhir yang akan mendekati kelulusan, mereka sangat membutuhkan masukan dalam perencanaan karir agar masa studi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga waktu mereka tidak terbuang sia-sia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pemilihan karir akuntan dilihat dari faktor gaji atau penghargaan financial?
2. Apakah terdapat perbedaan pemilihan karir akuntan dilihat dari faktor pelatihan professional?
3. Apakah terdapat perbedaan pemilihan karir akuntan dilihat dari faktor pengakuan professional?
4. Apakah terdapat perbedaan pemilihan karir akuntan dilihat dari faktor nilai social?
5. Apakah terdapat perbedaan pemilihan karir akuntan dilihat dari faktor lingkungan kerja?

6. Apakah terdapat perbedaan pemilihan karir akuntan dilihat dari faktor pertimbangan pasar kerja?
7. Apakah terdapat perbedaan pemilihan karir akuntan dilihat dari factor personalitas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan, baik akuntan publik dan non akuntan publik (akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir pekerjaannya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.
- c. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang

diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.

- d. Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti lain.
- e. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.